

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Dari analisis data dan pengujian *goodness of fit*, dapat disimpulkan bahwa:

1. Model uji berdasarkan kuesioner yang dikumpulkan dari 55 responden. Hasil dari analisis regresi linier berganda adalah nilai *Adjusted R²* pada kuesioner dinyatakan valid dan reliabel. Sedangkan data yang dihasilkan memenuhi asumsi klasik, dimana secara keseluruhan memenuhi syarat dan dapat diterima.
2. Pernyataan hipotesis pertama (H_a) diterima, maka variabel kompetensi sumber daya manusia dapat dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia, maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah.
3. Pernyataan hipotesis kedua (H_a) dapat diterima, maka variabel pemanfaatan teknologi informasi terdapat pengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi, maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah.
4. Pernyataan hipotesis ketiga (H_a) ditolak, maka variabel sistem pengendalian internal dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi sistem pengendalian internal, maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah yang dilakukan di OPD Kota Cirebon, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti menambahkan variabel independent yang akan diteliti seperti peran internal audit, akuntabilitas, kualitas aparatur daerah, dan pengawasan keuangan daerah.
2. Peneliti sebaiknya menggunakan metode *interview* sebagai perolehan data tambaha, selain menggunakan kuesioner. Agar mendapatkan data yang lebih kredibel.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti bagaimana pengimplementasian dalam pengelolaan laporan keuangan pemerintah daerah, agar dapat memberikan kontribusi yang lebih dalam bidang anggaran suatu organisasi sektor publik.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memilih kuesioner yang mudah dipahami oleh responden, dan menjelaskan terlebih dahulu kepada responden sebelum pengisian kuesioner dimulai agar mendapatkan hasil yang lebih baik.
5. Diharapkan Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) Kota Cirebon tidak dilakukan pergantian wewenang kerja, sehingga semakin lama setiap SKPD melaksanakan pekerjaannya maka semakin menguasai dalam membuat pelaporan keuangan yang baik.
6. Diharapkan kepala bagian keuangan tetap melakukan pengawasan kepada setiap SKPD yang bertugas dalam penyusunan pelaporan keuangan, agar segera terdeteksi apabila terjadi kesalahan dalam hasil pelaporan keuangan pemerintah daerah.